

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah untuk memperoleh gambaran penilaian wisatawan akan indikator yang membentuk daya saing destinasi pariwisata Kota Surabaya maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang diperkuat dengan kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk memaparkan secara utuh munculnya indikasi, fenomena, dan insiden yang berlangsung dimana peneliti dituntut untuk maksimal dalam merekam segala sesuatu yang menjadi pokok ketertarikan untuk selanjutnya diilustrasikan sebagai hanya kenyataan yang ada (Sudjana dan Ibrahim, 2010:64). Adapun sistematikanya diawali dari menghimpun informasi secara sistematis dan akurat, mengelompokkan berdasarkan kategori, dan pengkajian atau pengolahan data hingga menemukan deduksi dan menyusunnya dalam kesatuan laporan dengan tujuan mendasar untuk menciptakan refleksi berkenaan suatu kejadian secara faktual kedalam suatu paparan. Sebaliknya untuk pengumpulan informasi terkait penilaian dari setiap variabel dan indikator yang menjadi fokus penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang berbasis angka dan pengkajian akan memanfaatkan aplikasi analisis statistik.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel dari responden yang ditunjuk peneliti sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan pemenuhan terjawabnya fokus penelitian seperti pemahaman melakukan penilaian (kuesioner), pengetahuan terkait komponen destinasi dan daya saing pariwisata terdiri dari sumber daya yang

diwariskan (alam-budaya), sumber daya yang diciptakan, faktor pendukung, situasi kondisional, faktor permintaan dan manajemen destinasi. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang mengunjungi destinasi pariwisata Kota Surabaya.

B. Objek Penelitian

Kota Surabaya mempunyai banyak potensi destinasi pariwisata yang beragam jenis atraksi mulai dari destinasi pariwisata alam, budaya dan buatan untuk menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam penelitian ini, destinasi pariwisata yang akan dipilih sebagai lokasi penelitian adalah destinasi pariwisata Kota Surabaya sebagai daya tarik wisata yang memiliki jumlah kunjungan wisatawan tertinggi di Jawa Timur sesuai dengan salah satu tolak ukur keberhasilan daya saing destinasi pariwisata.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Prinsip dilakukan kegiatan penelitian dimaksudkan menggali, menghimpun informasi, fakta atau data mengenai karakteristik dari kondisi suatu topik yang menjadi perhatiannya. Penelitian ini menetapkan wisatawan nusantara (wisnus) yang berkunjung ke destinasi pariwisata Kota Surabaya dimana pun ditetapkan sebagai populasi dikarenakan destinasi pariwisata Kota Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian. Penilaian ini menekankan penilaian penampilan Kota Surabaya secara keseluruhan sebagai destinasi pariwisata dari sisi penawaran berdasarkan tanggapan wisatawan sebagai pengguna produk dan pelayanan pariwisata.

2. Sampel

Sampel yang dipilih adalah wisatawan yang pernah mendatangi destinasi pariwisata Kota Surabaya dalam periode kesempatan dua sampai tiga tahun terakhir setidaknya lebih dari dua kali dengan usia sampel pada saat dilakukan penelitian adalah 20 tahun atau lebih. Pertimbangannya bahwa sampel sudah mengetahui kondisi destinasi pariwisata Kota Surabaya dan faktor usia mereka dianggap sudah mampu memberikan penilaian secara objektif terhadap parameter daya saing destinasi pariwisata Kota Surabaya.

Metode penentuan sampel untuk merepresentasikan fakta yang terjadi maka menggunakan metode non probability sampling, yaitu metode penentuan sampel dengan membatasi kemungkinan terjadinya sampel rangkap bagi peserta komunitas untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu metode penentuan sampel sebagai pusat informasi melalui sejumlah pertimbangan seperti menunjuk responden yang diperkirakan sanggup menggantikan suatu kondisi yang diminta sehingga mempermudah peneliti untuk mengeksplorasi fokus atau suasana kondisi sosial yang diselidiki secara intensif.

Hair et al (2010:101) merekomendasikan ukuran sampel lebih dari 100 untuk menghasilkan luaran yang lebih dapat diandalkan dalam analisis faktor apabila besaran sedikit mustahil dapat dilakukan analisis. Terdapat ketentuan yang berlaku general bahwa besarnya sampel untuk analisis faktor sedikitnya memuat 5 kali dan tentu akan baik sekali bilamana besarnya sampel mencapai 10 kali lipat dari jumlah variabel yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan referensi tersebut dan beberapa pertimbangan situasi peneliti maka penelitian ini menetapkan jumlah

sampel 5 kali dari jumlah variabel yang digunakan yaitu 5 x 69 indikator sebanyak 345 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2011:129) sumber informasi dalam penelitian adalah subjek dari mana data dihimpun. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sumber informasi yaitu:

1. Kuesioner

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan metode survai dengan bantuan kuesioner terstruktur. Dengan kuesioner terstruktur, pemilihan kata-kata sederhana dan mudah dipahami menjadi prioritas utama sehingga memudahkan responden untuk menjawab setiap butir pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan skala likert 5 poin. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada lampiran.

2. Observasi

Selain kuesioner, metode pengumpulan data lainnya ditempuh melalui observasi non partisipatif, yaitu memperoleh gambaran faktual atas fenomena, aktivitas, atau kejadian di lokasi penelitian yang terpilih melalui pengamatan langsung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber-sumber informasi bukan manusia (*non-human resource*). Dokumen merupakan setiap keterangan baik yang tersirat maupun tersurat seperti dokumen, surat, gambar-gambar, atau video. Dokumen menjadi salah satu metode yang kerap dipergunakan sebagai penguat atau mempertegas keberadaan sumber data utama (metode observasi dan kuesioner) namun dalam beberapa kasus dokumen dimanfaatkan sebagai data primer penelitian untuk

menguji coba, menginterpretasikan, bahkan untuk memprediksi hasil. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain data jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi pariwisata Kota Surabaya, RIPPDA Kota Surabaya.

E. Definisi Operasional Variabel

Guna mengurangi kemungkinan terjadinya keraguan dalam memaknai setiap variabel yang menjadi fokus penelitian, oleh karena itu akan dipaparkan pengertian atau definisi operasional dari setiap variabel yang dibahas sebagai berikut:

1. Penilaian : proses pengumpulan dan pengolahan data untuk memperoleh informasi atas pencapaian suatu objek berdasarkan kriteria yang digunakan untuk menentukan alternatif dan pengambilan keputusan
2. Daya saing : kemampuan destinasi untuk menghasilkan dan mengorganisasikan nilai tambah dari berbagai produk dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya dan menjaga posisi 'market position' terhadap kompetitor. Dalam mengukur variabel daya saing destinasi pariwisata ini dapat dilakukan dengan adanya 6 indikator penentu daya saing, diantaranya: sumber daya yang diwariskan (alam dan budaya); sumber daya yang diciptakan; sumber daya pendukung; situasi kondisional; faktor permintaan dan manajemen destinasi. Keenam tolak ukur inilah yang selanjutnya digunakan dalam analisis penentuan daya saing destinasi pariwisata penelitian ini adalah:
 - a. Sumber daya: Sumber daya merupakan atribut utama dalam menarik minat berkunjung wisatawan dalam menentukan destinasi mereka. Sumber daya dapat alam (alami dan warisan/budaya) dan sumber daya buatan (infrastruktur pariwisata, ragam aktivitas, perbelanjaan, hiburan, dan *special event*).

- b. Faktor pendukung: Faktor pendukung pariwisata menjadi elemen yang menunjang keberlangsungan aktivitas pariwisata di destinasi. Keberadaan faktor pendukung inilah yang secara tidak serta merta dapat meringankan kesulitan bagi wisatawan selama di destinasi. Adapun yang termasuk dalam faktor pendukung meliputi indikator infrastruktur umum, kualitas pelayanan, aksesibilitas, keramahan, serta hubungan pasar.
- c. Situasi kondisional: Kondisi situasional menjadi salah satu komponen dalam menentukan daya saing sebuah destinasi pariwisata yang berada di luar ruang lingkup faktor penentu lainnya. Keberadaan faktor situasi kondisional ini meningkatkan daya saing dengan menyaring pengaruh ketiga kelompok faktor sebelumnya. Adapun indikator yang kategori ini meliputi lokasi destinasi wisata, lingkungan (mikro), lingkungan global, persaingan harga, serta keselamatan dan keamanan.
- d. Faktor permintaan: keinginan dari wisatawan untuk mengunjungi daerah pariwisata yang terdiri dari kesadaran destinasi, persepsi destinasi pariwisata dan preferensi
- e. Manajemen destinasi: struktur tata kelola (organisasi) destinasi pariwisata yang melibatkan beberapa pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu destinasi seperti pemerintah, pemilik, pengelola destinasi dan masyarakat. Adapun kegiatan yang menjadi agenda dalam manajemen destinasi mencakup kegiatan manajemen organisasi destinasi, manajemen pemasaran destinasi, kebijakan destinasi, perencanaan dan pengembangan, pengembangan kualitas sumber daya manusia dan manajemen lingkungan.

F. Teknik Pengujian Instrumen

Ada dua ketentuan esensial yang berlaku pada kuesioner, yaitu mengharuskan sebuah angket untuk validitas dan reliabilitas. Perangkat pengambilan data atau dinilai valid apabila bercukupan dalam mengukur apa yang diinginkan dan dapat menyingkap data dari variabel yang diteliti secara akurat.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Suatu kuesioner dinilai valid jika persoalan pada daftar pernyataan mampu menggambarkan sesuatu yang diukur oleh perangkat tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Cara mengukur validasi konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik product moment correlation. Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut akan signifikan jika nilai signifikansinya lebih dari 0,361.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu uji statistik yang kerap digunakan untuk memastikan tingkat keandalan dari serangkaian item pertanyaan suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Cronbach Alpha yang berfungsi mengukur tingkat kekonsistenan setiap pertanyaan dalam kuesioner sebagai instrumen pengukur untuk masing-masing variabel. Kriteria penentuan nilai alpha:

- a. Jika nilai alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b. Jika nilai alpha antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c. Jika nilai alpha antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas sedang
- d. Jika nilai alpha antara $< 0,50$ maka reliabilitas rendah

Secara umum jika nilai alpha berada di atas 0,5 maka instrumen penelitian reliabel digunakan. Hasil pengujian terhadap parameter daya saing destinasi yang diteliti tersaji pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Item Pertanyaan	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan
Item_1	0,638	0,877	Valid dan Reliabel
Item_2	0,713		Valid dan Reliabel
Item_3	0,634		Valid dan Reliabel
Item_4	0,647	0,867	Valid dan Reliabel
Item_5	0,789		Valid dan Reliabel
Item_6	0,722		Valid dan Reliabel
Item_7	0,809		Valid dan Reliabel
Item_8	0,734	0,857	Valid dan Reliabel
Item_9	0,753		Valid dan Reliabel
Item_10	0,641		Valid dan Reliabel
Item_11	0,652	0,873	Valid dan Reliabel
Item_12	0,590		Valid dan Reliabel
Item_13	0,646		Valid dan Reliabel
Item_14	0,838	0,850	Valid dan Reliabel
Item_15	0,692		Valid dan Reliabel
Item_16	0,852		Valid dan Reliabel
Item_17	0,737	0,840	Valid dan Reliabel
Item_18	0,650		Valid dan Reliabel
Item_19	0,516		Valid dan Reliabel
Item_20	0,785	0,844	Valid dan Reliabel
Item_21	0,707		Valid dan Reliabel
Item_22	0,674		Valid dan Reliabel
Item_23	0,766	0,843	Valid dan Reliabel
Item_24	0,591		Valid dan Reliabel
Item_25	0,733		Valid dan Reliabel
Item_26	0,826	0,852	Valid dan Reliabel
Item_27	0,678		Valid dan Reliabel
Item_28	0,659		Valid dan Reliabel
Item_29	0,786	0,820	Valid dan Reliabel
Item_30	0,575		Valid dan Reliabel
Item_31	0,551		Valid dan Reliabel
Item_32	0,721	0,829	Valid dan Reliabel
Item_33	0,563		Valid dan Reliabel
Item_34	0,574		Valid dan Reliabel
Item_35	0,590		Valid dan Reliabel
Item_36	0,706	0,824	Valid dan Reliabel
Item_37	0,733		Valid dan Reliabel
Item_38	0,546		Valid dan Reliabel
Item_39	0,665	0,811	Valid dan Reliabel
Item_40	0,677		Valid dan Reliabel
Item_41	0,614		Valid dan Reliabel
Item_42	0,667	0,838	Valid dan Reliabel

Item Pertanyaan	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan
Item_43	0,589		Valid dan Reliabel
Item_44	0,557		Valid dan Reliabel
Item_45	0,615	0,828	Valid dan Reliabel
Item_46	0,654		Valid dan Reliabel
Item_47	0,618		Valid dan Reliabel
Item_48	0,684	0,831	Valid dan Reliabel
Item_49	0,656		Valid dan Reliabel
Item_50	0,625		Valid dan Reliabel
Item_51	0,496	0,818	Valid dan Reliabel
Item_52	0,606		Valid dan Reliabel
Item_53	0,551		Valid dan Reliabel
Item_54	0,633	0,825	Valid dan Reliabel
Item_55	0,519		Valid dan Reliabel
Item_56	0,694		Valid dan Reliabel
Item_57	0,485		Valid dan Reliabel
Item_58	0,611	0,824	Valid dan Reliabel
Item_59	0,600		Valid dan Reliabel
Item_60	0,677		Valid dan Reliabel
Item_61	0,746		Valid dan Reliabel
Item_62	0,467	0,826	Valid dan Reliabel
Item_63	0,576		Valid dan Reliabel
Item_64	0,565		Valid dan Reliabel
Item_65	0,610	0,843	Valid dan Reliabel
Item_66	0,589		Valid dan Reliabel
Item_67	0,576		Valid dan Reliabel
Item_68	0,650	0,839	Valid dan Reliabel
Item_69	0,596		Valid dan Reliabel
Item_70	0,638		Valid dan Reliabel
Item_71	0,602	0,838	Valid dan Reliabel
Item_72	0,636		Valid dan Reliabel
Item_73	0,561		Valid dan Reliabel
Item_74	0,572	0,830	Valid dan Reliabel
Item_75	0,744		Valid dan Reliabel
Item_76	0,617		Valid dan Reliabel
Item_77	0,613	0,819	Valid dan Reliabel
Item_78	0,536		Valid dan Reliabel
Item_79	0,629		Valid dan Reliabel
Item_80	0,596		Valid dan Reliabel
Item_81	0,741	0,823	Valid dan Reliabel
Item_82	0,561		Valid dan Reliabel
Item_83	0,576		Valid dan Reliabel
Item_84	0,717	0,840	Valid dan Reliabel
Item_85	0,711		Valid dan Reliabel
Item_86	0,755		Valid dan Reliabel
Item_87	0,523	0,835	Valid dan Reliabel
Item_88	0,511		Valid dan Reliabel
Item_89	0,606		Valid dan Reliabel
Item_90	0,570	0,811	Valid dan Reliabel
Item_91	0,488		Valid dan Reliabel
Item_92	0,563		Valid dan Reliabel

Item Pertanyaan	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan
Item_93	0,643	0,823	Valid dan Reliabel
Item_94	0,694		Valid dan Reliabel
Item_95	0,619		Valid dan Reliabel
Item_96	0,634	0,832	Valid dan Reliabel
Item_97	0,607		Valid dan Reliabel
Item_98	0,620		Valid dan Reliabel
Item_99	0,638	0,829	Valid dan Reliabel
Item_100	0,612		Valid dan Reliabel
Item_101	0,661		Valid dan Reliabel
Item_102	0,718	0,837	Valid dan Reliabel
Item_103	0,599		Valid dan Reliabel
Item_104	0,666		Valid dan Reliabel
Item_105	0,793	0,828	Valid dan Reliabel
Item_106	0,648		Valid dan Reliabel
Item_107	0,711		Valid dan Reliabel
Item_108	0,750	0,836	Valid dan Reliabel
Item_109	0,711		Valid dan Reliabel
Item_110	0,680		Valid dan Reliabel
Item_111	0,656	0,865	Valid dan Reliabel
Item_112	0,567		Valid dan Reliabel
Item_113	0,643		Valid dan Reliabel
Item_114	0,788	0,828	Valid dan Reliabel
Item_115	0,673		Valid dan Reliabel
Item_116	0,609		Valid dan Reliabel
Item_117	0,820	0,811	Valid dan Reliabel
Item_118	0,721		Valid dan Reliabel
Item_119	0,726		Valid dan Reliabel
Item_120	0,898	0,812	Valid dan Reliabel
Item_121	0,674		Valid dan Reliabel
Item_122	0,748		Valid dan Reliabel
Item_123	0,710	0,824	Valid dan Reliabel
Item_124	0,553		Valid dan Reliabel
Item_125	0,705		Valid dan Reliabel
Item_126	0,779	0,820	Valid dan Reliabel
Item_127	0,643		Valid dan Reliabel
Item_128	0,540		Valid dan Reliabel
Item_129	0,716	0,832	Valid dan Reliabel
Item_130	0,534		Valid dan Reliabel
Item_131	0,392		Valid dan Reliabel
Item_132	0,670	0,816	Valid dan Reliabel
Item_133	0,641		Valid dan Reliabel
Item_134	0,526		Valid dan Reliabel
Item_135	0,691	0,840	Valid dan Reliabel
Item_136	0,545		Valid dan Reliabel
Item_137	0,637		Valid dan Reliabel
Item_138	0,441	0,831	Valid dan Reliabel
Item_139	0,561		Valid dan Reliabel
Item_140	0,605		Valid dan Reliabel
Item_141	0,604	0,837	Valid dan Reliabel
Item_142	0,640		Valid dan Reliabel

Item Pertanyaan	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan
Item_143	0,609		Valid dan Reliabel
Item_144	0,556	0,820	Valid dan Reliabel
Item_145	0,533		Valid dan Reliabel
Item_146	0,583		Valid dan Reliabel
Item_147	0,690	0,827	Valid dan Reliabel
Item_148	0,616		Valid dan Reliabel
Item_149	0,436		Valid dan Reliabel
Item_150	0,562	0,824	Valid dan Reliabel
Item_151	0,436		Valid dan Reliabel
Item_152	0,489		Valid dan Reliabel
Item_153	0,659	0,844	Valid dan Reliabel
Item_154	0,515		Valid dan Reliabel
Item_155	0,628		Valid dan Reliabel
Item_156	0,545	0,806	Valid dan Reliabel
Item_157	0,643		Valid dan Reliabel
Item_158	0,523		Valid dan Reliabel
Item_159	0,623	0,817	Valid dan Reliabel
Item_160	0,558		Valid dan Reliabel
Item_161	0,621		Valid dan Reliabel
Item_162	0,427		Valid dan Reliabel
Item_163	0,654	0,829	Valid dan Reliabel
Item_164	0,524		Valid dan Reliabel
Item_165	0,563		Valid dan Reliabel
Item_166	0,487	0,816	Valid dan Reliabel
Item_167	0,494		Valid dan Reliabel
Item_168	0,590		Valid dan Reliabel
Item_169	0,704	0,800	Valid dan Reliabel
Item_170	0,549		Valid dan Reliabel
Item_171	0,613		Valid dan Reliabel
Item_172	0,668	0,814	Valid dan Reliabel
Item_173	0,620		Valid dan Reliabel
Item_174	0,542		Valid dan Reliabel
Item_175	0,418	0,808	Valid dan Reliabel
Item_176	0,546		Valid dan Reliabel
Item_177	0,536		Valid dan Reliabel
Item_178	0,724	0,816	Valid dan Reliabel
Item_179	0,546		Valid dan Reliabel
Item_180	0,706		Valid dan Reliabel
Item_181	0,693	0,803	Valid dan Reliabel
Item_182	0,629		Valid dan Reliabel
Item_183	0,496		Valid dan Reliabel
Item_184	0,610	0,829	Valid dan Reliabel
Item_185	0,575		Valid dan Reliabel
Item_186	0,602		Valid dan Reliabel
Item_187	0,568	0,839	Valid dan Reliabel
Item_188	0,558		Valid dan Reliabel
Item_189	0,476		Valid dan Reliabel
Item_190	0,676	0,858	Valid dan Reliabel
Item_191	0,635		Valid dan Reliabel
Item_192	0,601		Valid dan Reliabel

Item Pertanyaan	r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan
Item_193	0,679	0,849	Valid dan Reliabel
Item_194	0,523		Valid dan Reliabel
Item_195	0,668		Valid dan Reliabel
Item_196	0,613	0,827	Valid dan Reliabel
Item_197	0,606		Valid dan Reliabel
Item_198	0,593		Valid dan Reliabel
Item_199	0,647	0,812	Valid dan Reliabel
Item_200	0,724		Valid dan Reliabel
Item_201	0,644		Valid dan Reliabel
Item_202	0,739	0,841	Valid dan Reliabel
Item_203	0,675		Valid dan Reliabel
Item_204	0,589		Valid dan Reliabel
Item_205	0,598	0,818	Valid dan Reliabel
Item_206	0,559		Valid dan Reliabel
Item_207	0,640		Valid dan Reliabel
Item_208	0,582	0,815	Valid dan Reliabel
Item_209	0,505		Valid dan Reliabel
Item_210	0,476		Valid dan Reliabel
Item_211	0,768	0,837	Valid dan Reliabel
Item_212	0,735		Valid dan Reliabel
Item_213	0,610		Valid dan Reliabel

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasar perolehan proses uji validitas diketahui bahwa dari 213 butir pertanyaan untuk menggambarkan penilaian wisatawan terhadap daya saing pariwisata Surabaya 197 item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan 16 item pertanyaan yaitu pertanyaan 51, 55, 57, 61, 87, 88, 131, 138, 149, 162, 166, 167, 175, 183, 209, dan 210 dinyatakan gugur sehingga peneliti perlu melakukan perubahan pada butir soal. Berdasarkan hal tersebut guna menjalankan analisis faktor untuk menangkap faktor yang mempengaruhi penilaian wisatawan terhadap daya saing destinasi pariwisata Kota Surabaya menggunakan 69 variabel.

G. Teknik Analisis Data

Berdasar pada fokus penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor daya saing yang menjadi penilaian wisatawan dalam mengunjungi suatu daerah destinasi maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor.

Analisis faktor (FA) adalah metode analisis data eksplorasi yang digunakan untuk mencari faktor yang mendasari atau variabel laten dari serangkaian variabel yang diamati. Ini membantu dalam interpretasi data dengan mengurangi jumlah variabel. Ini mengekstrak varians umum maksimum dari semua variabel dan menempatkannya dalam skor umum. Variabel yang digunakan dalam analisis faktor harus terkait linier satu sama lain. Ini dapat diperiksa dengan melihat sebar pasangan variabel. Jelas variabel juga harus setidaknya berkorelasi sedang satu sama lain, jika tidak jumlah faktor akan hampir sama dengan jumlah variabel asli, yang berarti bahwa melakukan analisis faktor tidak ada gunanya.

Pengurangan variabel dilakukan dengan melihat interdependensi dari sejumlah variabel yang memungkinkan dalam satu pengelompokan yang disebut faktor. Sehingga terdapat variabel atau faktor yang berpengaruh atau relevan untuk dianalisis lebih lanjut (Sarwono, 2006:202). Analisis faktor konfirmasi terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini:

1. Loading Faktor

Loading faktor pada dasarnya merupakan koefisien korelasi untuk variabel dan faktor. Loading faktor menunjukkan varians yang dijelaskan oleh variabel pada faktor tertentu. Dalam pendekatan analisis faktor terdapat aturan praktis 0,7 atau memuat nilai faktor yang lebih tinggi sehingga menunjukkan bahwa faktor mengekstrak varians yang cukup dari variabel tersebut.

Nilai Eigen: Nilai Eigen juga disebut sebagai karakteristik root. Nilai eigen menunjukkan varians yang dijelaskan oleh faktor tertentu di luar total varians. Dari kolom *communality*, dapat diketahui berapa banyak varians dijelaskan oleh faktor

pertama dari total varians. Misalnya, faktor pertama menjelaskan perbedaan 68% dari total berarti varian 32% akan dijelaskan oleh faktor lain.

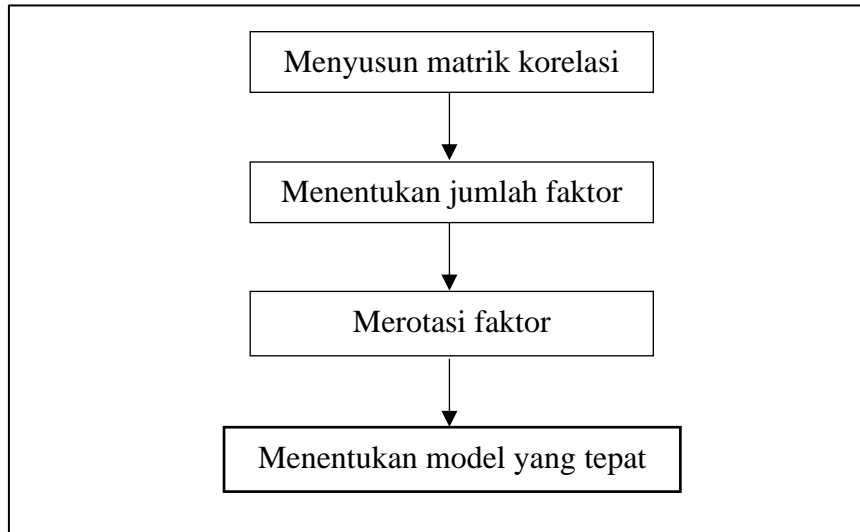
Skor faktor: Skor faktor juga disebut skor komponen. Skor ini adalah semua baris dan kolom, yang dapat digunakan sebagai indeks dari semua variabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Kami dapat menstandarkan skor ini dengan mengalikan istilah yang umum. Dengan skor faktor, analisis apa pun yang akan kita lakukan, kita akan menganggap bahwa semua variabel akan berperilaku sebagai skor faktor dan akan bergerak.

2. Kriteria untuk Menentukan Jumlah Faktor

Berdasarkan kriteria Kaiser, nilai Eigen merupakan kriteria yang baik untuk menentukan analisis faktor. Jika nilai Eigen lebih besar dari satu, maka harus mempertimbangkan faktor itu dan jika nilai Eigen kurang dari satu, maka kita tidak boleh menganggap itu sebagai faktor. Menurut aturan ekstraksi varians, harus lebih dari 0,7. Jika varians kurang dari 0,7, maka kita tidak boleh menganggap itu sebagai faktor.

3. Metode Rotasi

Metode rotasi menjadikan lebih dapat diandalkan dalam memahami output. Nilai eigen tidak mempengaruhi metode rotasi, tetapi metode rotasi mempengaruhi nilai Eigen atau persentase varian yang diekstraksi. Ada sejumlah metode rotasi yang tersedia: (1) Tidak ada metode rotasi, (2) metode rotasi varimax, (3) metode rotasi kuartimax, (4) metode rotasi oblimin langsung, dan (5) metode rotasi promax. Masing-masing dapat dengan mudah dipilih di SPSS dan dalam penelitian ini akan menggunakan metode rotasi varimax.



Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Faktor